

[DM35]

## Sosialisasi Penerapan 3M dan Pencegahan Covid-19 di TPQ Bazma An – Naafi’ Kelurahan Kebon Pala Jakarta Timur

**Aina Sabrina<sup>1\*</sup>, Iqbal Fikri Pradana<sup>1</sup>, Muhammad Radhiva<sup>1</sup>, Suci Rahmatia<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>*Teknik Elektro, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Al Azhar Indonesia, Masjid Agung Al-Azhar, Jl. Sisingamangaraja No.2, RT.2/RW.1, Selong, Kec. Kby. Baru, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta, 12110, Email Penulis Korespondensi: ainasabrina09@gmail.com*

### Abstrak

*Pandemi Covid-19 telah memberikan dampak yang luar biasa bagi kehidupan masyarakat dunia. Oleh karena itu, masalah ini perlu diperhatikan agar dapat segera ditangani untuk membantu mencegah penyebaran Covid-19. Kesadaran masyarakat akan pentingnya mematuhi protokol kesehatan masih sangat minim, hal inilah yang kemudian menjadi penyebab utama penularan virus Covid-19. Sosialisasi Penerapan 3M dan Pencegahan Covid-19 merupakan kegiatan mengedukasi masyarakat dengan gerakan 3M (cuci tangan, pakai masker, dan jaga jarak). Sosialisasi ini dilakukan di TPQ Bazma An - Naafi' yang terletak di Desa Kebon Pala, Jakarta Timur. Kondisi kesehatan di lingkungan ini cukup mengkhawatirkan, karena minimnya lahan terbuka hijau, udara bersih, dan fasilitas air bersih. Anak-anak di sini juga terlihat seperti tidak tahu bahaya apa yang mereka hadapi, sehingga tidak ada larangan dari orang tua. Banyak warga yang tidak mematuhi aturan protokol kesehatan seperti 3M.*

**Kata kunci: Sosialisasi, Penerapan 3M, Pencegahan Covid 19**

### 1. PENDAHULUAN

Perkembangan virus Covid-19 sangat cepat dan menjadi wabah di berbagai negara, sehingga World Health Organization (WHO) menetapkan sebagai pandemik global. Covid-19 berdampak besar bagi kehidupan masyarakat global (Arvianti & dkk, 2021). Penyebaran virus Covid-19 menghambat aktivitas ekonomi, dan berdampak terhadap tingkat kesejahteraan sosial yang semakin dirasakan masyarakat. Proses penularan COVID-19 dipicu oleh pengeluaran droplet yang mengandung virus SARS-CoV-2 ke udara oleh pasien yang terinfeksi pada saat batuk ataupun bersin. Droplet dapat terhirup melalui hidung ataupun mulut oleh orang terdekat yang tidak terinfeksi Covid-19. Droplet masuk menembus paru-paru dan proses infeksi pada manusia yang sehat berlanjut (Gunawan & Mahyuni, 2021).

Saat pertama kali muncul, virus tersebut mendapat beragam respon dari masyarakat Indonesia. Beberapa orang mulai berhati-hati dan menerapkan pola hidup sehat, tetapi lebih

banyak yang tidak peduli (Mardianti, Pahlevi, & Primanadini, 2021). Meningkatnya kasus COVID-19 yang terjadi di masyarakat juga menjadi tanda ketidakpedulian manusia terhadap kasus ini. Untuk mencegah penyebaran Virus COVID19, pemerintah Indonesia telah menetapkan beberapa kebijakan untuk memutus mata rantai penyebaran virus, seperti mewajibkan masyarakat Indonesia untuk menerapkan 3M (memakai masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak). Langkah penting yang ingin dilakukan masyarakat untuk mengurangi dan mengantisipasi penyebaran Covid-19 yaitu seperti penggunaan masker; menutup mulut dan hidung saat bersin atau batuk, rajin mencuci tangan dengan handsinitizer yang mengandung alkohol minimal 60%, hindari kontak dengan orang yang terinfeksi, jaga jarak dari orang-orang, dan jangan menyentuh mata, hidung, dan mulut dengan tangan yang belum dicuci (Nuraeni & dkk, 2021) (Silitonga & dkk, 2021) (Supriyadi, 2020).

Kegiatan Kerja Kuliah Nyata (KKN) ini

dilaksanakan di TPQ Bazma An – Naafi’ yang berlokasi di Kelurahan Kebon Pala Jakarta Timur. Kelurahan Kebon Pala termasuk salah satu kelurahan yang berkategori rendah dalam segi ekonomi maupun Pendidikan yang di peroleh. Hal ini dikarenakan pada Kelurahan Kebon Pala banyak dari pada penduduknya yang memiliki pendapatan rendah. Selain itu melihat sisi geografis nya, sebetulnya ini adalah posisi yang strategis karena dekat dengan kota, namun sangat disayangkan pemerintah dan perangkat daerah/desa disini kurang mampu untuk membawa kemajuan kepada wilayah ini.

Kondisi kesehatan pada lingkungan ini terbilang cukup mengkhawatirkan, dikarenakan kurangnya lahan terbuka hijau, udara bersih, dan fasilitas air bersih yang tidak cukup menjadikan dampak kesehatan disini masih sangat kurang. Terlihat masih banyak sekali tumpukan sampah yang memang diletakan berdekatan dengan area penduduk, banyak juga limbah limbah yang ditinggalkan dari pembangunan yang terjadi di area Kalimalang. Anak anak disini juga terlihat seakan tidak mengetahui bahaya apa yang mereka hadapi, sehingga tidak ada larangan dari pihak orang tua. Banyak para warga yang tidak mematuhi aturan protocol Kesehatan seperti 3M.

Melalui sosialisasi ini bertujuan untuk terciptanya pemahaman masyarakat mengenai Penyebab, gejala, dan cara menjegah Covid-19. Selain itu, masyarakat juga diharapkan dapat menerapkan protokol kesehatan yaitu 3M (Mencuci tangan, memakai masker, dan menjaga jarak).

## 2. METODE

Kegiatan Kerja Kuliah Nyata (KKN) ini dilaksanakan pada tanggal 15 Januari 2022 di TPQ Bazma An – Naafi’ kelurahan Kebon Pala Jakarta Timur.

Berikut beberapa tahapan sosialisasi yang dilakukan:

- a. Tahap 1 Observasi Lapangan  
Mahasiswa KKN melakukan kegiatan observasi kebutuhan dan permasalahan yang terjadi di Kelurahan Kebon Pala, khususnya area sekitar TPQ Bazma AnNaafi’
- b. Tahap 2 Kegiatan Perizinan  
Mahasiswa KKN meminta izin kepada pengurus TPQ Bazma An – Naafi’ mengenai kegiatan sosialisasi yang akan dilaksanakan. Sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan

gambaran tentang menerapkan protokol kesehatan Covid-19 kepada masyarakat.

- c. Tahap 3 Kegiatan Sosialisasi  
Sosialisasi disiplin protokol kesehatan Covid-19 dilakukan pada Sabtu, tanggal 15 Januari 2022. Sosialisasi dilaksanakan dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan sesuai ketentuan pemerintah.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Kegiatan Kerja Kuliah Nyata (KKN) adalah tercapainya tujuan program Sosialisasi Penerapan 3M Dan Pencegahan Covid-19 di TPQ Bazma An – Naafi’ yaitu agar masyarakat mengetahui penyebab, gejala dan cara mencegah Covid-19 dan juga agar masyarakat dapat mempraktekan tata cara penggunaan masker dan cuci tangan sesuai dengan yang ditetapkan pemerintah.

Kegiatan telah dilaksanakan pada hari Sabtu, 15 Januari 2022 pada pukul 13.00 – 15.30 WIB di TP Bazma An – Naafi’ Kelurahan Kebon Pala Jakarta Timur.



Gambar 1. Sosialisasi 3M



Gambar 2. Workshop Hansinitizer Otomatis

Dalam pelasaannya, tim utama kegiatan KKN ini terdiri dari tiga orang mahasiswa. Tim ini mensosialisasikan penerapan 3M (Mencuci tangan, memakai masker, dan menjaga jarak). Tim ini juga melakukan workshop pembuatan handsinitizer otomatis. Ada 20 peserta yang dibagi menjadi 5 kelompok, 1 kelompok terdiri

dari 4 peserta. Pada kelompok ini mereka ditugaskan untuk mempraktekan 3M dan membuat hansinitizer otomatis sederhana yang dibimbing oleh mahasiswa. Pelaksanaan workshop pembuatan hasinitizer otomatis pertama di lakukan dengan mengenalkan komponen-komponen yang dipakai kepada para peserta dan juga fungsi dari komponen – komponen. Sepanjang pelaksanaan program, masyarakat menunjukkan ketertarikan dan antusiasmenya.



Gambar 3. Penyerahan Hansinitizer Otomatis kepada perwakilan TPQ Bazma An – Naafi’

Pada akhir pelaksanaan kegiatan, perwakilan mahasiswa memberikan handsinitizer otomatis kepada TPQ Bazma An – Naafi’ sebagai bentuk terimakasih dan semoga bermanfaat juga bagi warga sekitar.

#### 4. KESIMPULAN DAN SARAN

Selama kegiatan yang berlangsung, para peserta terlihat antusias. Sesi praktek cara menggunakan masker dan cuci tangan sesuai yang ditetapkan pemerintah dan memberikan pemahaman yang baik kepada peserta.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk memutus rantai penularan virus Covid-19 adalah dengan terus melakukan sosialisasi penerapan 3M kepada masyarakat. Menghimbau seluruh masyarakat untuk menjaga jarak dan sering mencuci tangan merupakan hal yang harus selalu dipatuhi dan diingat untuk diterapkan oleh seluruh masyarakat Indonesia. Informasi dan edukasi

harus terus diberikan kepada masyarakat dan diawasi agar masyarakat mau melakukan perilaku hidup sehat untuk mengantisipasi penyebaran Covid-19. Kegiatan sosialisasi ini adalah salah satu cara yang sangat efektif untuk mengedukasi masyarakat.

Untuk para peserta dapat mengingat apa yang sudah di pelajari melalui sosialisasi ini para mahasiswa bisa memberikan souvenir yang berkaitan dengan 3 M kepada peserta. Seperti stiker, gantungan kunci, atau magnet kulkas yang di beri gambar mengenai 3M.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arvianti, E., & dkk. (2021). Sosialisasi Protokol Kesehatan 3M Pada Siswa SMP Negeri 26 Malang Untuk Menghadapi Era New Kenormalan Baru Pasca Pandemi Covid-19. *Jurnal Aplikasi Sains dan Teknologi*.
- Gunawan, A., & Mahyuni, L. (2021). Sosialisasi Pentingnya Penerapan Protokol Kesehatan 3M di Wilayah Desa Adat Sesetan. *Jurnal Dinamika Pengabdian*.
- Hardiani, D., & dkk. (2021). Sosialisasi Pentingnya Penerapan 3M di Era New Normal Desa Riding Panjang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia (JPMI)*.
- Mardianti, N., Pahlevi, M., & Primanadini, A. (2021). Sosialisasi Dan Edukasi Pencegahan Covid-19 Pada Anak Sekolah Di TPA Noor Iman, Sunagi Besar, Banjarbaru Selatan, Kota Banjarbaru. *Jurnal Bakti Untuk Negeri*.
- Nuraeni, I., & dkk. (2021). Pencegahan Covid-19 Melalui Sosialisasi Penggunaan Dan Pembagian Masker Di Kota Tasikmalaya Dan Kabupaten Tasikmalaya. *Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*.
- Silitonga, E., & dkk. (2021). Sosialisasi Penerapan 3M Dalam Upaya Pencegahan Penuluran Covid-19 Pada Masyarakat Kota Medan. *Jurnal Adimas Mutiara*.
- Supriyadi, I. (2020). Sosialisasi Gerakan 3M Guna Memutus Rantai Covid-19 di Desa Seruni Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember. *Majalah Ilmiah Pelita Ilmu*.